

INTISARI

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan penyakit infeksi yang sering ditemukan di praktik umum terutama pada wanita. ISK merupakan masalah kesehatan serius yang mempengaruhi jutaan orang setiap tahun bahkan ISK telah menempati urutan penyakit infeksi kedua setelah Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA) dan kurang lebih sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Pencegahan ISK perlu dilakukan supaya insidensi ISK tidak terus bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISK pada penduduk wanita di desa Sidogemah kecamatan Sayung kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah observasional analisis dengan rancangan deskriptif analitik, dengan pengambilan data secara *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 85 yang diambil secara acak melalui *simple random sampling*. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang berisi masing masing 12 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 13 pertanyaan perilaku terkait pencegahan ISK yang telah valid dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan *p-value* < 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISK pada penduduk wanita di desa Sidogemah kecamatan Sayung kabupaten Demak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0,021.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan ISK pada penduduk wanita di desa Sidogemah kecamatan Sayung kabupaten Demak.

Kata kunci : Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK), penduduk wanita, pengetahuan, perilaku.